

BAB V PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

- Daerah di sekitar mulut Muara Batang Salido Painan selalu mengalami perpindahan diakibatkan oleh pengaruh dua arah mata angin dominan yaitu angin Barat dan angin Barat Daya.
- Mengembalikan posisi muara sungai Batang Salido pada lokasi yang paling stabil yaitu pada koordinat 674 185; 9.852.562 dengan membangun jetty.
- Dari perhitungan, diperoleh tinggi gelombang signifikan 1,75 m dengan periode 6,47 detik.
- Terjadinya sedimentasi yang cukup besar di sepanjang garis pantai dan mulut muara, yaitu disebabkan oleh gelombang.
- Dari hasil perhitungan, direncanakan Groin untuk $H_s = 1,75$ m dengan panjang 50 m dari garis pantai, dengan jumlah groin yang direncanakan adalah 32 buah.
- Dari data pengukuran didapat jarak gelombang pecah dari pinggir pantai adalah 62,39 m maka jetty direncanakan sepanjang 70 m dari pinggir pantai.
- Elevasi puncak Jetty berdasarkan analisa adalah +1,80m dpl.
- Dari hasil penyelidikan tanah dengan alat sondir didapat lapisan tanah keras sesuai Nilai Konus (qc) yang terukur dengan sondir, maka jenis pondasi dapat dianalisa dan didesain sesuai struktur bangunan di atasnya.
- Perkiraan daya dukung tanah, bukanlah nilai mutlak yang harus dipakai atau dengan kata lain perencana dapat menghitung ulang dengan rumus-rumus pendekatan.

5.2. SARAN

- Perlu dilakukannya pembangunan bangunan pelindung baik di sepanjang badan sungai, muara sungai dan daerah Pantai.
- Pembangunan Groin dan Jetty Pantai Salido akan mempengaruhi arah gelombang disekitar pantai Salido, terutama pada sisi Timur.

